BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik dapat diartikan sebagai sediaan yang digunakan di luar tubuh manusia. Bagian luar tubuh meliputi rambut, epidermis, kuku, bibir, gigi, alat kelamin luar , dan membran mukosa di sekitar mulut. Kosmetik mempunyai fungsi seperti membersihkan bagian luar tubuh, mengharumkan bagian luar tubuh, mengubah penampilan dan berusaha melindungi atau merawat tubuh (Supriningrum, 2019).

Tanaman jamblang (Syzygium cumini) merupakan tanaman kehutanan dan pelindung yang tersebar luas di wilayah kawasan tropis, termasuk dikawasan Nanggroe Aceh Darussalam (Bahri dkk.,2017). berbagai macam warna yang ada pada tumbuhan, yang menjadi perhatian utama yaitu warna kulit buah Jamblang, yang bisa memberikan warna yang berbeda tergantung pada pH, dan dapat digunakan sebagai indikator dalam titrasi asam basa. Beberapa jenis pewarna sintetis diketahui berbahaya karena toksisitasnya. Buah jamblang mengandung bahan kimia seperti minyak atsiri dalam daun, glikosida dalam biji, triterpenoid pada bunga, resin merah tua dengan asam ellagic, tanin dan antosianin (Letely dkk.,2017).

Menurut (Handayani, 2012) menjelaskan bahwa Antosianin merupakan zat pewarna yang berperan penting dalam memberikan warna kemerahan, dapat digunakan sebagai alternatif pengganti pewarna sintesis, yang cocok digunakan sebagai pewarna kosmetik alami (Ramdani dkk.,2018). Antosianin merupakan suatu golongan senyawa yang termasuk kedalam flavonoid, yang secara luas diklasifikasikan sebagai polifenol tumbuhan. Flavonol, flavanon, , flavan-3-ol, flavanonol dan flavon merupakan kelompok dari flavonoid dengan derajat oksidasi antosianin yang bervariasi. Senyawa flavonoid tidak memberikan warna atau kuning pucat (Samber dkk.,2013).

Zat pewarna alami memiliki warna yang indah dan memiliki ciri khas yang sulit untuk ditiru dengan pewarna sintetis lainnya, oleh karena itu banyak

digunakan. Sebagian besar bahan pewarna alami yang dapat di ekstraksi oleh tanaman adalah pewarna yang mudah terurai. Bagian-bagian tumbuhan yang bisa dipergunakan untuk pewarna alami yaitu daun, ranting, bunga, kulit, biji, akar, batang, dan getah. Ada beberapa zat pewarna alami yang dapat ditemukan di sekitar lingkungan kita seperti karetonoid, klorofil, tanin, dan antosianin (Bahri dkk.,2017). berbagai macam warna pada tumbuhan, yang menjadi perhatian utama yaitu warna kulit buah Jamblang, yang dapat memberikan warna berbeda-beda tergantung pada pH, dan untuk dapat digunakan sebagai indikator dalam titrasi asam basa. (Letely dkk.,2017).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan Literatur Rivew Article , mengenai potensi buah jamblang (*Syzygium Cumini L*) sebagai zat pewarna alami kosmetik, dalam penelitian kali ini menggunakan metode PRISMA (*preferred Reporting Items For Literature reviews and Meta Analysis*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari *literature review* yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah buah jamblang dapat dipakai sebagai pewarna alami pada kosmetik ?
2. Kosmetik apa saja yang di gunakan sebagai pewarna alami pada buah jamblang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan tujuan dari *literature review* yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi buah jamblang (*Syzygium Cumini L*) sebagai pewarna alami kosmetik
2. Untuk mengetahui kosmetik apa saja yang dapat digunakan sebagai pewarna alami pada buah jamblang

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan *literature review* ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada para pembaca tentang potensi jamblang (*Syzygium Cumini L*) sebagai pewarna alami kosmetik.